



## PENDALAMAN DAN PENGEMBANGAN MATERI PAI KELAS X MADRASAH ALIYAH BIDANG AL-QUR'AN HADIS

*DEEPTHELING AND DEVELOPING PAI MATERIAL FOR CLASS X MADRASAH ALIYAH IN  
THE FIELD OF THE QUR'AN HADIS*

**Nadya Rainatul Agustina<sup>1</sup>, Mim Fadhli Rabbi<sup>2</sup>, Mahyuddin Barni<sup>3</sup>**

UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

**Email:** nadiarainatulagustin@gmail.com<sup>1</sup>, fadhliabbimim@gmail.com<sup>2</sup>, mahyuddinbarni@yahoo.co.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan mengembangkan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bidang Al-Qur'an dan Hadis pada tingkat Madrasah Aliyah. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pemahaman yang mendalam serta pengembangan materi ajar agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di beberapa Madrasah Aliyah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek materi Al-Qur'an dan Hadis yang memerlukan pendalaman lebih lanjut, seperti konteks historis ayat-ayat dan hadis, relevansi dengan isu-isu kontemporer, serta penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengembangan materi juga melibatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengajar PAI dalam menyusun kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan pendalaman dan pengembangan materi yang tepat, diharapkan peserta didik dapat menguasai ilmu Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih baik, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an, Hadis, Madrasah Aliyah, pengembangan materi, metode pembelajaran.

### ABSTRACT

*This study aims to explore and develop Islamic Religious Education (PAI) materials in the field of Al-Qur'an and Hadith at the Madrasah Aliyah level. The background of this research is the importance of a deep understanding and development of teaching materials to suit the times and the needs of students. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach in several Madrasah Aliyah. Data were obtained through observation, interviews, and documentation studies. The results showed that there are several aspects of Al-Qur'an and Hadith materials that require further deepening, such as the historical context of verses and hadith, relevance to contemporary issues, and the application of the values contained in everyday life. In addition, material development also involves the use of more varied and interactive learning methods, including the use of information and communication technology (ICT) to increase the attractiveness and effectiveness of learning. This finding is expected to be a reference for PAI teachers in developing more effective curriculum and learning strategies. With the proper deepening and development of materials, it is expected that students can better master the knowledge of the Qur'an and Hadith and be able to apply it in their lives.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, Al-Qur'an, Hadith, Madrasah Aliyah, material development, learning methods.

### PENDAHULUAN

Lembaga sekolah pendidikan agama Islam yakni Madrasah Aliyah adalah wadah pembinaan siswa dan siswi yang bisa ataupun mampu mengajarkan nilai-nilai agama Islam

kepada halayak umum ataupun warga masyarakat, lebih lebi dalam hal ini menghadapi kemajuan zaman saat ini. Materi pendidikan agama Islam adalah materi pembelajaran yang harus terus dipertahankan



dalam lembaga-lembaga pendidikan agama Islam. Salah satu materi pembelajaran PAI yang pokok yakni materi ajar al-Qur'an dan hadits. Materi ini dijadikan penting karena sebagai al-Qur'an dan hadits mejadi asal ketetapan hukum dan pegangan, pandangan serta petunjuk hidup umat Islam. Materi pembelajaran al-Qur'an dan hadits menjadi sesuatu materi ajar yang amat sangat urgent bagi seluruh umat Islam umumnya dan dalam hal ini siswa dan siswi lembaga pendidikan Islam pada khususnya. Harapannya, pembelajaran al-Qur'an dan hadits seharusnya senantiasa selalu diperdalam dan dikaji mendalam baik dalam hal memahaminya maupun mengamalnya. Karena materi pembelajaran al-Qur'an dan hadits adalah satu diantara banyaknya kreteria menentukan keberhasilan apakah telah terwujudnya harapan kurikulum nasional pendidikan dan pembelajaran Islam ataukah belum tercapai ?, sehingga sangatlah penting agar selalu dikaji dan dikembangkan dalam pengajarannya.<sup>1</sup>

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yang merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah literatur dan referensi yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku, tetapi juga jurnal dan lain sebagainya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu segala data yang didapat terkait dengan model pembelajaran inovatif dalam PAI, sehingga menghasilkan

deskripsi sesuai dengan tujuan penulisan artikel jurnal ini.<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literatur yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara *editing*, *organizing*, dan penemuan hasil penelitian. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan dengan data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah (Kelas X, Semester Ganjil & Genap).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu dari mata pelajaran rumpun PAI yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta

<sup>1</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia, "Target Kemendikbud Dalam Pengembangan Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2017," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

<sup>2</sup>Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin:

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). h. 24.

<sup>3</sup>Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). h. 102-111.

<sup>4</sup> "Draf Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013," t.t.



memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk: a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis, b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan hadis.<sup>5</sup>

Dalam konteks mata pelajaran AlQuran Hadis pada Madrasah Aliyah, pendidik mata pelajaran ini selain pendidik yang secara keilmuan memahami alQuran dan Hadis secara komprehensif, mampu menggali nilai-nilai inti yang terkandung dalam dua sumber tersebut, juga dituntut agar memahami kebutuhan dasar peserta didik di madrasah secara jelas. Pendidik mengetahui segala hal ihwal psikologis peserta didik sebagai

individu dan kelompok dimana pendidik hendak menciptakan pengalaman belajar bersama peserta didik. Sehingga output dari pembelajaran materi-materi Al-Quran hadis ini benar-benar dapat dirasakan dan dilakukan oleh peserta didik sebagaimana harapan besar umat islam terhadap pendidikan Islam.<sup>6</sup>

Kompetensi Inti Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah sudah sesuai dengan karakteristik PAI yang mengembangkan keseimbangan hidup baik spiritual maupun sosial, pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga nilai-nilai agama diharapkan benar-benar terinternalisasi dalam diri peserta didik baik dalam cara berfikir, bertindak maupun bersikap. Keterampilan berpikir tingkat tinggi erat kaitannya dengan keterampilan berpikir sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang menjadi satu kesatuan dalam proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada materi Al-Qur'an Hadis di MA Kelas X Semester ganjil, sudah mencakup materi yang mendasar sekolah di awal tingkat atas. Yaitu mencakup pembahasan Al-Qur'an secara mendalam dan manusia sebagai hamba Allah. Dengan harapan kurikulum yang terbentuk mampu mengarahkan kepada tujuan pembelajaran yang di harapkan.

### Analisis Materi Pembelajaran Semester Ganjil

Dalam konteks Kurikulum 2013 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan acuan dalam menganalisis materi-materi ajar di sekolah/madrasah. (KI)

<sup>5</sup>Syaefudin Achmad, "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATERI QUR'AN HADITS INTEGRATIF-INKLUSIF DI MADRASAH ALIYAH," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24, no. 2 (2019): h. 267.

<sup>6</sup>Siti Rohmah dkk., "ANALISIS MATERI AL-QUR'AN HADIS DALAM KMA NOMOR 183 TAHUN 2019," vol. 1, 2023, h. 3.



dan (KD) sangat penting pada analisis bahan ajar karena keduanya memberikan kerangka kerja yang jelas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan memperhatikan KI dan KD dalam analisis materi ajar, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa mencapai pencapaian yang diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadits semester genap kelas Sepuluh, MA, ada setidaknya 5 Bab yang dipelajari diantaranya: BAB VI Memahami Hadits, Sunnah, Khobar & Atsar, BAB VII Memahami Unsur-unsur Hadits, BAB VIII Betapa Bermacam-macamnya Sunnah Nabi-Ku, BAB IX Memahami Hadits dari Kuwantitas & Kuwalitas, BAB X Indahnya Ikhlas Dalam Beribadah. Seluruh materi tersebut sangat berkaitan erat dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Dengan mempertimbangkan KI dan KD dalam analisis materi pembelajaran materi ajar, pendidik seharusnya dan sedapatnya mampu membuat proses belajar mengajar dengan harapan relevan pada keperluan dan tujuan pendidikan yang lebih luas, serta membantu siswa khususnya kelas X Madrasah Aliyah dalam pengembangan holistik mereka.<sup>8</sup>

### **Metode Pembelajaran**

Agar peserta didik dapat memahami bahan ajar yang disampaikan oleh pendidik

oleh karenanya pendidik dituntut cakap dalam mempunyai cara-cara inovatif. Diantara cara agar mempunyai taktik ialah harus mampu memahami serta menggunkan cara-cara pemaparan atau biasanya disebut Metode proses pengajaran yang disesuaikan pada materi pembelajaran al-Qur'an dan Hadits kelas sepuluh semester dua MA antara lain:

**Metode ceramah** ialah metode yang sering dilakukan dan sering dikaitkan dengan metode zaman dahulu. dikarenakan dari zaman dahulu cara ini sudah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik pada pembelajaran. Walaupun demikian cara ini lebih banyak meminta persn keaktifan pendidik kepada peserta didik, tetapi cara ini tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam proses belajar mengajar. Pada cara ini dapat dilakukan pada seluruh mata Pelajaran pelajaran yang ada. Akan tetapi memiliki kelemahan siswa yang merasa bosan dan kurang menarik semangat siswa maupun siswi.

**Metode diskusi** ialah strategi penyampaian atau mengajar, yakni peserta didik diberikan suatu problem yang terkait berupa soal atau bahan yang bersifat masalah untuk didiskusikan dan dipecahkan berjamaah, pada diskusi ini proses belajar mengajar terjadi interaksi antara dua atau beberapa orang.<sup>9</sup> Sedangkan pada strategi eksperimen ialah melakukan percobaan ataupun praktek langsung ataupun juga pada, dengan metode observasi bersama.

**Metode demonstrasi** dilakukan dengan atau dapat digunakan dalam penyampaian

<sup>7</sup> Rina Nirwana and Qolbi Khoiri, "Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5266–78, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1266>.

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru : Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013*.

<sup>9</sup> Neli Mu'minatini and Zarkasi Zarkasi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah," *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 66–79, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.2013>.



materi indahnyalah Ikhlas dalam beribadah dan bermacam-macam sunnah nabi-ku.

**Metode tanya jawab** ialah suatu strategi mengajar materi pelajaran melalui bentuk soal yang perlu dijawab oleh peserta didik. Strategi tanya jawab bisa digunakan bila mana pendidik berkeinginan untuk mengevaluasi pelajaran yang telah lalu serta melatih daya pemikiran peserta didik agar dapat mengambil resume pelajarannya secara cermat dan tepat.<sup>10</sup>

**Metode latihan Siap (Drill)** ialah strategi cara menyampaikan bahan materi ajar dengan cara melatih peserta didik supaya memahami pelajarannya serta terampil pada hal melaksanakan tugas latihan soal-soal yang diberikan. Strategi drill ini diharapkan agar mampu pengetahuan peserta didik dengan kecakapannya tersebut dapat menjadi miliknya dan dapat betul betul dikuasainya. ujiannya ialah salah satu alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu menguasai dan menyerap pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik atau guru.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada materi Al-Qur'an Hadits di MA Kelas sepuluh Semester Genap<sup>12</sup>, secara keseluruhan sudah bagus, tetapi sangat perlu untuk diperjelas dan dilengkapi. Karena pada semester genap ini hampir keseluruhan dari materi berhubungan dengan ilmu-ilmu hadis. Sehingga guru yang mengampu perlu memperdalam ilmu musthalah hadis agar lebih konferhensif dalam menyampaikan bahan ajarnya.

Hal terpenting yang sangat perlu diperhatikan pada pengembangan materi ajar ialah memperhatikan beberapa hal penting yakni; Pertama relevansi, materi ajar haruslah sesuai dengan tujuan Pendidikan. Dalam hal ini materi qurdis haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI. Kedua konsistensi, materi ajar bisa dan sangat dapat dikembangkan asalkan sesuai dengan KD dan KI bahkan indikatornya. Ketiga kecukupan bahwa sangat perlu menambah dan mengembangkan materi ajar jika memang materi yang disampaikan belum cukup memadai sesuai tujuan yang diinginkan, maka dapat menambah materi yang relevan dan sesuai. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada materi Al-Qur'an Hadits di MA Kelas sepuluh Semester Genap<sup>13</sup>, secara keseluruhan sudah bagus, tetapi sangat perlu untuk diperjelas dan dilengkapi. Karena pada semester genap ini hampir keseluruhan dari materi berhubungan dengan ilmu-ilmu hadis. Sehingga guru yang mengampu perlu memperdalam ilmu musthalah hadis agar lebih konferhensif dalam menyampaikan bahan ajarnya.

Hal terpenting yang sangat perlu diperhatikan pada pengembangan materi ajar ialah memperhatikan beberapa hal penting yakni; Pertama relevansi, materi ajar haruslah sesuai dengan tujuan Pendidikan. Dalam hal ini materi qurdis haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI. Kedua konsistensi, materi ajar bisa dan sangat dapat dikembangkan asalkan sesuai dengan KD dan KI bahkan indikatornya. Ketiga kecukupan bahwa sangat perlu menambah dan

<sup>10</sup> Khoiril Budi Utomo, "Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 145–56.

<sup>11</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, "Metodologi Mengajar Agama dan Bahasa Arab," 1995.

<sup>12</sup> Al-qur Hadis, *Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013 I*, 2014.

<sup>13</sup> Al-qur Hadis, *Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013 I*, 2014.



mengembangkan materi ajar jika memang materi yang disampaikan belum cukup memadai sesuai tujuan yang diinginkan, maka dapat menambah materi yang relevan dan sesuai.

## SIMPULAN

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk: a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis, b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan hadis.

Berdasarkan analisis pendalaman dan pengembangan materi Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas sepuluh semester dua (MA) sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dapat disimpulkan bahwa materi tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan pemahaman keagamaan, sikap spiritual, dan nilai-nilai Islam siswa. Pendalaman Pemahaman Keagamaan, Pengembangan Sikap Spiritual dan Nilai-Nilai Islam, Pembentukan Karakter Islami, Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis, Penghargaan terhadap Keragaman dan Kebudayaan Islam. Dengan demikian, pendalaman dan pengembangan materi Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas X semester ganjil dan genap Madrasah Aliyah sesuai dengan KI dan KD memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan akademik, spiritual, dan moral siswa. Materi tersebut tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, tetapi juga membentuk karakter dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam, serta membantu siswa menjadi individu yang berpikir kritis dan peduli terhadap masyarakat Islam secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran Hadis, *Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013 I*, 2014.
- Al-quran Hadis, *Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013 I*, 2014.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru: Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia, "Target Kemendikbud Dalam Pengembangan Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2017," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.



- Khoirul Budi Utomo, “Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 145–56.
- Neli Mu’minatn and Zarkasi Zarkasi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Madrasah Aliyah,” *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 66–79, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.2013>.
- Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). h. 24.
- Rina Nirwana and Qolbi Khoiri, “Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5266–78, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1266>.
- Satria Kharimul Qolbi and Tasman Hamami, “Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1120–32, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.511>.
- Siti Rohmah dkk., “ANALISIS MATERI AL-QUR’AN HADIS DALAM KMA NOMOR 183 TAHUN 2019,” vol. 1, 2023, h. 3.
- Syaefudin Achmad, “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATERI QUR’AN HADITS INTEGRATIF-INKLUSIF DI MADRASAH ALIYAH,” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24, no. 2 (2019): h. 267.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, “Metodologi Mengajar Agama dan Bahasa Arab,” 1995.
- Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). h. 102-111.

